

PKM PERPUSTAKAN DESA GEMAPINGAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT

I Ketut Suastika¹, Akhmad Jufriadi^{*1}, Hena Dian Ayu¹

¹Universitas Kanjuruhan Malang

*akhmadjufriadi@unikama.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan literasi masyarakat Desa Gampingan dengan merevitalisasi perpustakaan desa. Revitalisasi dilakukan dengan pendekatan Focus Group Discussion (FGD), brain storming dan pemberian beberapa bantuan sarana prasarana. yaitu perpustakaan Desa Gampingan gemar membaca, adalah masih sedikitnya jumlah buku yang tersedia di perpustakaan, ruang perpustakaan kurang nyaman dan tidak memadai, memiliki perpustakaan, keterampilan pengurus perpustakaan masih kurang, dan sistem perpustakaan masih bersifat konvensional. Kondisi pandemic Covid-19 juga menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung. Jikapun ada pengunjung biasanya mereka berkunjung tanpa mengikuti protokol kesehatan, sehingga hal ini sangat rentan menjangkit cluster atau titik tempat penyebaran covid. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat dilaksanakan dan target luarannya adalah sebagai berikut: memberikan bantuan berupa berbagai perangkat kesehatan terkait keamanan terhadap Covid-19 sehingga menjadikan perpustakaan sebagai perpustakaan tangguh Covid-19. Memberikan bantuan pengadaan buku teks pelajaran dan luarannya adalah tersedianya buku-buku teks diseluruh perpustakaan, perancangan sarana promosi untuk meningkatkan minat baca dan literasi masyarakat dengan membuat motor cerdas dan pelaksanaan private gratis disetiap perpustakaan, memberikan bimbingan dan pendampingan secara intensif dan berkala terhadap pengurus perpustakaan mulai dari proses pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem perpustakaan sehingga pengurus perpustakaan mengalami peningkatan kapasitas dalam bidang pengelolaan dan pelayanan serta terbangunnya pelayanan prima berbasis teknologi informasi.

Kata kunci : Perpustakaan desa gampingan, tangguh Covid-19, peningkatan literasi, motor cerdas

ABSTRACT

The purpose of this service is to improve the literacy of the people of Gamaan Village by revitalizing the village library. Revitalization was carried out using a Focus Group Discussion (FGD) approach, brain storming and provision of some infrastructure assistance. that is, the library of Desa G Sampan likes to read, there are still few books available in the library, the library room is less comfortable and inadequate, has a library, the skills of the library administrators are still lacking, and the library system is still conventional. The condition of the Covid-19 pandemic has also caused a decline in the number of visitors. Even if there are visitors, they usually visit without following health protocols, so this is very vulnerable to becoming clusters or points where the spread of covid is. Based on these problems, the solutions that can be implemented and the output targets are as follows: providing assistance in the form of various health devices related to security against Covid-19 so that it makes it a strong Covid-19 library. Providing assistance in the procurement of textbooks and the output is the availability of text books throughout the library, the design of promotional facilities to increase people's reading and literacy interest by making smart motorbikes and implementing free private ones in each library, providing intensive and periodic guidance and assistance to library administrators starting from the process of library management, library services, and library system development so that library administrators experience increased capacity in the field of management and service as well as the development of excellent services based on information technology.

Keywords: Village library, tangguh Covid-19, increased literacy, smart motorbike

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur dari kemajuan suatu negara. Pendidikan adalah salah satu cara untuk membentuk karakter masyarakat yang maju dan berkualitas. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang masih memiliki permasalahan serius dan kompleks untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang akan menjadi tulang punggung dalam pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Namun rendahnya kualitas pendidikan, telah mengganggu terhadap penyediaan sumber daya manusia dengan keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Beberapa faktor yang menghambat dalam peningkatan kualitas pendidikan masyarakat, adalah: 1) Biaya pendidikan yang mahal; 2) kurang memadainya fasilitas pendidikan; dan 3) pemerataan pendidikan masih kurang. Desa gampingan adalah salah satu desa di kecamatan pagak kabupaten Lumajang. Berdasarkan data yang dipaparkan pada profile desa, maka desa Gampingan merupakan salah satu desa dengan tingkat pendidikan yang masih rendah. Berdasarkan data yang ada, Masyarakat Desa Gampingan hanya mampu

menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar sembilan tahun sekitar 40%. Hal ini menyebabkan ketersediaan sumber daya manusia sangat rendah. Rendahnya kualitas pendidikan di Desa Gampingan, salah satu penyebabnya adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Sarana pendidikan di Desa Gampingan baru tersedia di level pendidikan dasar 9 tahun (SD dan SMP), sementara akses pendidikan menengah ke atas berada di tempat lain yang relatif jauh.



Gambar 1. Salah Satu Kondisi Perpustakaan Sebelum Kegiatan Pengabdian Terkait Kurangnya Sarana dan Prasarana

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah desa bersama masyarakat adalah dengan meningkatkan minat membaca dan literasi melalui pembangunan dan peningkatan manajemen perpustakaan (Ayunitias & Fatimah, 2012; Hayati, S, & Papatungan, 2019; Nopianti, Yulaini, & Rachmawati, 2020). Perpustakaan desa Gampingan di bangun di beberapa tempat yaitu Perpustakaan Pusat Gampingan Gemar Membaca yang terletak di dusun Krajan, Perpustakaan mahonian terletak di dusun Dempok, Perpustakaan Ramah Anak di dusun Bumirejo, Perpustakaan Rumah Edukasi di dusun Krajan, perpustakaan bumi nera di dusun Dempok.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah adalah; 1) Memberikan bantuan alat, instalasi dan mengedukasi untuk menjadi perpustakaan tangguh Covid-19, 2) Pelaksanaan private gratis disetiap perpustakaan untuk masyarakat usia sekolah. Luaran dari kegiatan diatas adalah tersedianya perpustakaan keliling yang dimodifikasi dari motor dan berjalannya private gratis untuk masyarakat usia sekolah, dan 3) Memberikan bimbingan dan pendampingan secara intensif dan berkala terhadap pengurus perpustakaan mulai dari proses pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem perpustakaan. Program pengabdian masyarakat melalui skema Program Kemitraan Masyarakat telah mampu membantu meningkatkan kapasitas masyarakat (Ayu, Winarko, & Jufriadi, 2018).

METODE

Berdasar permasalahan prioritas yang sudah ditentukan dan didiskusikan bersama antara tim pengabdian dan mitra, maka secara umum tahapan program yang akan dilaksanakan yaitu;

- 1) Sosialisasi dan sharing kegiatan, metode pendekatan yang digunakan adalah dengan Focus Group Discussion (FGD) dan brain storming untuk merumuskan kembali permasalahan yang telah dihadapi oleh mitra dan mencari solusi terbaik dalam penyelesaiannya. Pada kegiatan ini, mitra diajak untuk mengetahui berbagai potensi dan kelemahan yang dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- 2) Pelatihan perpustakaan tangguh Covid-19, pengelolaan perpustakaan, pelayanan perpustakaan, dan pengembangan sistem perpustakaan. Metode pendekatan yang digunakan adalah workshop, demonstrasi dan pendampingan.
- 3) Pelatihan penggunaan dan pemberian bantuan motor cerdas. Metode pendekatan yang digunakan adalah demonstrasi dan pendampingan untuk memastikan motor cerdas yang sudah didesain bersama dapat berfungsi dengan baik.
- 4) Evaluasi tahap pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan program, setelah tahapan-tahapan kegiatan program dilaksanakan, maka tim pengabdian akan melakukan evaluasi terhadap beberapa permasalahan.

HASIL DAN DISKUSI

Secara umum program kemitraan masyarakat dapat membantu masyarakat dalam berbagai sektor kehidupan (Jufriadi, Winarko, & Ayu, 2015; Winarko, Jufriadi, & Ayu, 2017). Kegiatan pengabdian ini membarikan banyak sekali manfaat baik bagi mitra maupun bagi pengabdian. Beberapa manfaat yang diperoleh adalah; 1) Terbentuknya Perpustakaan Desa Gampingan menjadi perpustakaan yang tangguh Covid-19 baik dari

segi manajemen SDM, prosedur maupun segi sarana dan prasarana pendukung. 2) Tertatanya ruang perpustakaan dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi ruangan, sehingga masyarakat dan pengunjung bisa nyaman untuk belajar dan membaca di perpustakaan dengan prosedur kesehatan yang tetap terkontrol. Dan 3) Tersedianya motor cerdas untuk perpustakaan keliling. Motor cerdas dimodifikasi dari motor yang dilengkapi dengan bak motor dengan ukuran 2 x 4 meter, yang dilengkapi dengan rak buku, dan media edukasi lainnya. Sehingga di masa pandemi ini masyarakat tetap dapat menikmati fasilitas perpustakaan tanpa harus jauh keluar rumah dan berinteraksi dengan banyak orang. Hal ini cukup mengurangi resiko penyebaran Covid-19.



Gambar 2. Proses Edukasi Pengurus dan Pengunjung Perpustakaan Menuju Perpustakaan Tangguh Covid-19



Gambar 3. Bantuan Motor Cerdas

Beberapa hambatan yang dialami tim pengabdian pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah; Kondisi pandemi menyebabkan kegiatan sosialisasi, kordinasi dan transfer pengetahuan sempat mengalami pengunduran waktu di luar jadwal yang ditargetkan. Hal ini menyebabkan beberapa program harus dilaksanakan setelah kegiatan 70% dilaporkan. Kondisi pandemi juga menyebabkan munculnya kendala juga dialami pada saat pembuatan dan modifikasi motor cerdas.

Selain faktor penghambat, juga terdapat beberapa hal yang mendukung terlaksanakannya kegiatan pengabdian ini yaitu, pihak perpustakaan desa cukup terbuka dan kooperatif terhadap semua program dan modifikasi program sehingga kegiatan yang dijadwalkan dapat tetap bias terlaksana dengan baik, walaupun agak diluar jadwal.

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini terbukti bahwa perpustakaan Desa Gampingan mampu menjadi perpustakaan yang tangguh Covid-19. Sehingga kegiatan rutinitas perpustakaan dapat tetap berjalan sebagaimana mestinya tanpa banyak terkendala pandemi. Motor cerdas juga terbukti mampu menghidupkan kembali minat belajar dan baca masyarakat Desa Gampingan. Hal ini terbukti dengan animo masyarakat yang cukup tinggi untuk mendatangi lokasi motor cerdas (perpustakaan keliling) berada..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ayu, H. D., Winarko, W., & Jufriadi, A. (2018). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) KELOMPOK INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUK KERIPIK TALAS DAN

SINGKONG. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2018 – Universitas Islam Madura* (pp. 62–65). Pamekasan.

- [2] Ayunitias, E., & Fatimah, S. (2012). TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA. *Jurnal Profit*, 6(1), 49–59.
- [3] Hayati, N., S, L., & Papatungan, R. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PEMUSTAKA. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 8(1).
- [4] Jufriadi, A., Winarko, W., & Ayu, H. D. (2015). PENERAPAN BUDIDAYA LELE SISTIM BIOFLOK UNTUK DAERAH LAHAN SEMPIT DAN KEKURANGAN AIR. In *Seminar Nasional 2015 Universitas Kanjuruhan Malang*. Malang.
- [5] Nopianti, N., Yulaini, E., & Rachmawati, D. W. (2020). ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 TANAH ABANG KECAMATAN TANAH ABANG KABUPATEN PALI TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Jurnal Neraca*, 3(2), 194–201.
- [6] Winarko, W., Jufriadi, A., & Ayu, H. D. (2017). PENINGKATAN KAPASITAS PETERNAK LELE TRADISIONAL MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2).